

Pengaruh Intensitas Penggunaan TikTok Terhadap Gaya Hidup Mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus

Zuhairina Firdaus¹, Shela Ayu Nadyarta², Moh Hadanil Atqo³, Sekar Dwi Ardianti⁴,
Nur Fajrie⁵

Universitas Muria Kudus

Alamat: Jl. Lkr. Utara, Kayuapu Kulon, Gondangmanis, Kec. Bae Kabupaten Kudus Jawa Tengah

Korespondensi penulis: zuhairinafirdaus@email.com

Abstract. *Researchers see that the lifestyle of students who are more influenced by TikTok, which has now become a necessity for students, is no longer just entertainment or a communication tool, but more than that. So to find out how much negative and positive impact caused by Instagram social media, researchers are interested in doing this research. This study uses a descriptive quantitative approach. The instruments used in this method have been predetermined and well-organized so that they do not provide many opportunities for flexibility, imaginative input and reflexivity, namely the instrument in the form of a questionnaire (questionnaire). PGSD student at Muria Kudus University. This is supported by the results of the significance test (Sig) which shows that the Sig value is 0.013, which means it is smaller than the significance criterion (0.05). Therefore, it can be concluded that the regression equation model which is based on research data is significant. At the end of the study, all established success criteria had been met. In other words, this research is categorized as successful.*

Keywords: *TikTok Influence, Lifestyle, Hedonism, Students, Social Media*

Abstrak. Peneliti melihat gaya hidup para mahasiswa yang lebih banyak dipengaruhi oleh TikTok yang kini telah dijadikan kebutuhan oleh para mahasiswa bukan lagi sebagai hiburan atau alat komunikasi saja tapi lebih dari itu. Maka untuk mengetahui seberapa besar dampak negative dan positif yang ditimbulkan oleh media sosial instagram peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Instrumen yang digunakan pada metode ini telah ditentukan sebelumnya dan tertata dengan baik sehingga tidak banyak memberi peluang bagi fleksibilitas, masukan imajinatif dan refleksitas yakni Instrumen berupa angket (kuesioner). Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. Hal ini didukung oleh hasil uji signifikansi (Sig) yang menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,013, yang berarti lebih kecil dari kriteria signifikansi (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang didasarkan pada data penelitian ini signifikan penelitian ini berhasil mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. Pada akhir penelitian, semua kriteria keberhasilan yang ditetapkan telah terpenuhi. Dengan kata lain, penelitian ini dikategorikan berhasil.

Kata Kunci : Pengaruh TikTok, Gaya Hidup, Hedonisme, Mahasiswa, Media Sosial

LATAR BELAKANG

Saat era globalisasi ini, semakin luasnya platform informasi karena teknologi yang kita gunakan saat ini sudah berkembang dengan pesat. Dengan adanya perkembangan teknologi ini, banyak hal keseharian lain yang ikut merasakan dampaknya, sebab keduanya saling berhubungan. Contohnya pada hal komunikasi berkenalan dengan orang lain. Pada zaman dahulu masyarakat saling berkenalan dengan saling menyapa hingga saling tukar menukar kartu nama. Sekarang, berkomunikasi sudah sangat mudah dengan melalui telepon. Kita juga bisa mengetahui kabar seseorang melalui media sosialnya, untuk mengenal orang tidak perlu

bertatap muka secara langsung, dengan media sosial kita bisa berteman dengan banyak orang dengan mudah (Agustina, 2020).

Penggunaan koneksi internet sangat mudah dengan ponsel, karena di era globalisasi, Generasi Z adalah generasi yang bergantung pada internet (Pulungan et al., 2018). Pengaruh kemudahan internet menjadikan internet sebagai sumber referensi utama pencarian informasi. Seiring meningkatnya konektivitas global, perubahan antargenerasi mungkin memainkan peran yang lebih penting dalam menentukan perilaku daripada perbedaan sosial ekonomi. Kaum muda memiliki pengaruh yang kuat terhadap orang-orang dari segala usia dan tingkat pendapatan serta cara orang membelanjakan dan berinteraksi dengan mereka (Rafiq, 2020). Media sosial seperti Facebook, Twitter, Instagram digunakan oleh beberapa generasi untuk TikTok. Sementara Facebook lebih sering digunakan oleh Generasi X, Generasi Z mendominasi TikTok.

Media sosial saat ini digunakan kebanyakan mahasiswa untuk melepas penat dari tugas yang menumpuk. Tak hanya itu, biasanya mereka menjadikan media sosial sebagai pelarian agar terhindar dari stress (Khansa & Putri, 2022). Mereka bisa mencurahkan ekspresi dan keseharian mereka melalui media sosial. Kebanyakan mahasiswa menggunakan platform TikTok karena banyak fitur yang dapat digunakan di aplikasi ini. Mereka bisa mendapatkan informasi berita terbaru, referensi gaya hidup, tempat jual beli produk sehari-hari, serta sebagai tempat mengikuti kegiatan yang sedang ngetren saat ini. Melihat dari hal tersebut, pastinya TikTok memiliki dampak baik dan buruk bagi mahasiswa. TikTok dapat mempengaruhi seseorang untuk mengikuti gaya hidup yang sedang ngetrend di kalangan gen Z.

Sebuah penelitian oleh Firamadhina & Krisnani (2021) Semua pengguna media pasti bisa terpesona dan ketagihan dengan berbagai media hal yang menarik tentangnya. Inilah mengapa beberapa pengguna media sosial tertarik yang ditampilkan di jejaring sosial. Dan menjadikannya outlet media sosial perubahan gaya hidup, terutama di kalangan anak muda. Bagi anak muda yang berpikiran rasional terhadap perkembangan media sosial, mereka tidak serta merta memilih kepuasan, melainkan kebutuhan. Namun, masih banyak pula anak muda yang tergiur dengan tren dan promosi pada postingan di jejaring sosial. Ketergiuran dengan apa yang dipublikasikan di media sosial pada kalangan remaja khususnya mahasiswa negara kita ini mempengaruhi gaya hidup mereka. Sebagian orang yang berada dalam tingkat ekonomi menengah juga mengikuti gaya hidup konsumtif akibat tuntutan pergaulan.

Gaya hidup itu sendiri adalah seni yang dipupuk setiap orang. Gaya hidup adalah pola perilaku sehari-hari sekelompok orang yang hidup dalam suatu masyarakat. Gaya hidup sangat erat kaitannya dengan waktu dan teknologi. Dibandingkan dengan realitas sosial, individu memilih serangkaian aktivitas dan pertunjukan yang dianggapnya pantas dan yang tidak pantas untuk ditampilkan di ruang sosial.(Harnoto, 2018). Gaya Hidup atau *lifestyle* yang dihasilkan oleh media sosial menciptakan gaya hidup konsumtif seperti hedonisme dan westernisasi bagi pemuda Indonesia. Khairat, (2019) mengungkapkan bahwa perilaku konsumsi yang lama kelamaan menjadi kebiasaan akan menjadi kebiasaan sehari-hari yang mengubahnya menjadi gaya hidup..

Hedonisme sendiri adalah pandangan hidup yang menganggap bahwa manusia bahagia dengan mencari kebahagiaan sebanyak-banyaknya dan menghindari emosi-emosi yang menyakitkan (Pulungan et al., 2018). Hal ini dikarenakan jangkauan teknologinya yang luas dan konten menarik yang ditawarkan media sosial membuat heboh terutama di media Instagram. Tak heran jika saat ini jika kita pergi ke tempat biasa, kita melihat para remaja berpakaian dengan gaya yang sangat istimewa, dari ujung rambut sampai ujung kaki seperti orang Barat. Hal ini tentu melemahkan jati diri bangsa. Media sosial tidak memiliki gaya hidup sendiri, jadi lebih baik jalani gaya hidup apa adanya (Agianto et al., 2020).

Dari banyaknya media sosial yang ada, salah satu media sosial yang paling sering digunakan pada kalangan remaja mahasiswa adalah Tiktok. TikTok itu sendiri merupakan aplikasi yang berfokus pada photo, video, komentar (Gratia et al., 2022). Tetapi seiring berjalannya waktu instagram sering digunakan sebagai sarana untuk mempromosikan hal diberbagai bidang seperti fashion, kuliner dan bahkan gaya hidup yang sangat mempengaruhi perilaku seseorang khususnya perilaku gaya hidup mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus. Gaya hidup berubah seiring dengan majunya teknologi dan Tiktok merupakan aplikasi yang sangat mendukung perubahan gaya hidup yang sangat berkaitan erat dengan perubahan jaman dan teknologi. Tiktok sangat mendukung melakukan segala aktifitas yang mempengaruhi gaya hidup baik di media sosial maupun dalam keadaan nyatanya. Sampai saat ini faktor ini sangat mempengaruhi didalam media sosial instagram berupa postingan yang menjadi tolak ukur bagi pengguna untuk memperlihatkan gaya hidupnya baik dari segi fashion, makan, belanja ataupun kegiatan yang mendukung gaya hidup mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk meneliti Pengaruh Tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa Pendidikan Guru Sekolah Dasar Universitas Muria Kudus. Karena, peneliti melihat gaya hidup para mahasiswa yang lebih banyak dipengaruhi oleh media sosial Tiktok dan juga media sosial kini telah dijadikan kebutuhan oleh para mahasiswa bukan lagi sebagai hiburan atau alat komunikasi saja tapi lebih dari itu. Maka untuk mengetahui seberapa besar dampak negative dan positif yang ditimbulkan oleh media sosial instagram peneliti tertarik untuk melakukan penelitian ini.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif deskriptif dengan uji regresi linear sederhana. Dalam penelitian kuantitatif sebagian besar dilakukan dengan menggunakan metode statistik yang digunakan untuk mengumpulkan data kuantitatif dari studi penelitian. Para peneliti dan ahli statistik menggunakan kerangka kerja matematika dan teori-teori yang berkaitan dengan kuantitas yang dipertanyakan (Setiawan et al., 2022). Uji regresi dilakukan untuk mengetahui seberapa besar hubungan antara intensitas penggunaan tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD. Lokasi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu tepatnya di Universitas Muria Kudus yang beralamat di desa Gondang Manis, Kec. Bae, Kab. Kudus, Jawa Tengah. Populasi dalam penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muria Kudus yang berjumlah 40 orang dari kelas C Pendidikan Guru Sekolah Dasar. Sampel merupakan sebagian dari populasi yang akan diteliti yaitu mahasiswa semester 4 yang dianggap dapat menggambarkan karakteristik dari populasi yang nantinya hasil dari penelitian ini berbentuk statistik.

Teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan adalah observasi, angket, dan dokumentasi. Observasi dilakukan untuk melihat permasalahan yang ada di lapangan. Angket dilakukan untuk mengambil data dari populasi yang nantinya digunakan untuk melihat seberapa besar pengaruh intensitas penggunaan Tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD. Dokumentasi dilakukan sebagai bukti dari penelitian. Instrumen yang peneliti gunakan adalah angket yang berbentuk *google form*. Teknik Analisis data yang peneliti gunakan adalah uji regresi linier sederhana dengan menggunakan SPSS.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Untuk menguji hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, diperlukan pengujian terhadap variabel-variabel yang diteliti. Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah penggunaan media sosial tiktok, sementara variabel terikatnya adalah gaya hidup mahasiswa. Pengujian dilakukan dengan menggunakan analisis uji regresi linear sederhana. Sebelum melakukan analisis, data hasil penelitian akan diperiksa terlebih dahulu menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik tersebut meliputi uji normalitas dan uji linearitas.

Uji normalitas dilakukan untuk menentukan apakah data yang akan diuji berdistribusi normal atau tidak (Wijiyanti et al., 2019). Dalam penelitian ini, digunakan uji normalitas Kolmogorov-Smirnov. Distribusi data dikatakan normal jika nilai koefisien Asymptotic Sig pada hasil uji Kolmogorov-Smirnov lebih besar dari tingkat signifikansi yang ditetapkan, yaitu 5% (0,05). Berikut ini adalah ringkasan hasil uji normalitas one sample Kolmogorov-Smirnov yang ditampilkan dalam tabel.

Tabel 1. Hasil Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		42
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.71068379
Most Extreme Differences	Absolute	.105
	Positive	.105
	Negative	-.089
Kolmogorov-Smirnov Z		.683
Asymp. Sig. (2-tailed)		.740

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Berdasarkan tabel yang disajikan, hasil uji normalitas menggunakan Kolmogorov-Smirnov menunjukkan bahwa nilai signifikansi untuk variabel penggunaan media sosial tiktok (X) dan gaya hidup mahasiswa (Y) sebesar 0.638, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa variabel data penggunaan media sosial tiktok (X) dan gaya hidup mahasiswa (Y) berdistribusi normal sehingga bisa dilanjutkan ke tahap pengujian selanjutnya, yaitu uji linearitas.

Uji linearitas digunakan untuk menentukan apakah ada hubungan linier yang signifikan antara dua variabel ataukah tidak (Prasetyo & Efendi, 2021). Uji linearitas dapat dilakukan dengan menggunakan tes keberaturan (test of linearity). Kriteria dalam uji linearitas ini adalah jika nilai signifikansi pada tes keberaturan kurang dari 0,05, maka terdapat hubungan linier yang signifikan antara variabel bebas dan variabel terikat.

Tabel 2. Hasil Uji Linearitas

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Gaya Hidup * Penggunaan Tiktok	(Combined)	26.055	7	3.722	1.106	.382
	Between Groups	20.492	1	20.492	6.089	.019
	Linearity	5.563	6	.927	.275	.945
	Deviation from Linearity					
	Within Groups	114.421	34	3.365		
Total		140.476	41			

Berdasarkan tabel di atas, hasil uji linearitas pada variabel penggunaan media sosial tiktok (X) dengan variabel gaya hidup mahasiswa (Y) memiliki nilai signifikansi sebesar 0.945, dimana nilai tersebut lebih besar dari nilai probabilitas yang telah ditetapkan, yaitu 0,05. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat hubungan linier secara signifikan antara variabel penggunaan media sosial tiktok (X) dengan variabel gaya hidup mahasiswa (Y), sehingga akan dilanjutkan dengan uji hipotesis pada penelitian ini.

Uji hipotesis berfungsi untuk mengetahui apakah koefisien regresi tersebut signifikan atau tidak. Berikut adalah hipotesis dalam penelitian ini:

H₀: tidak ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus.

H_a: ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus.

Untuk menguji hipotesis yang telah disebutkan di atas, peneliti menggunakan uji regresi linear sederhana. Tujuan dari regresi linear sederhana ini adalah untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas dan variabel terikat (Shofuroh, 2023). Tingkat ketepatan fungsi regresi dapat diukur melalui tiga nilai, yaitu koefisien determinasi, nilai statistik F, dan nilai statistik t.

Tabel 3. Tabel Coefficients

Model		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	9.728	1.836		5.298	.000
	Penggunaan Tiktok	.328	.125	.382	2.614	.013

a. Dependent Variable: Gaya Hidup

Berdasarkan output di atas, diketahui bahwa nilai konstanta adalah 9.728, sedangkan nilai penggunaan media sosial tiktok adalah 0.328, sehingga persamaan regresinya dapat ditulis $Y: a + bX$ atau $9.728 + 0.328X$. Angka konstan dari unstandardized coefficients adalah sebesar 9.728, angka ini merupakan angka konstan yang mempunyai arti bahwa jika tidak ada penggunaan tiktok (X) maka nilai konsisten gaya hidup mahasiswa (Y) adalah sebesar 9.728. Sedangkan angka koefisien regresi adalah sebesar 0.328, yang mengandung arti bahwa setiap penggunaan 1% media sosial tiktok (X), maka gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus akan meningkat sebesar 0.328.

Pada tabel coefficients diketahui bahwa nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0.013, dimana nilai tersebut lebih kecil dari probabilitas 0.05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang artinya “ada pengaruh signifikan antara penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus”. Karena nilai t hitung bernilai positif, maka ketika variabel penggunaan media sosial tiktok (X) meningkat, gaya hidup mahasiswa (Y) juga akan meningkat. Begitu juga sebaliknya, jika penggunaan media sosial tiktok (X) menurun, maka gaya hidup mahasiswa (Y) juga akan menurun. Sehingga dapat disimpulkan bahwa ada pengaruh signifikan positif antara penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus.

Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki pengaruh terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. Hal ini didukung oleh hasil uji signifikansi (Sig) yang menunjukkan bahwa nilai Sig adalah 0,013, yang berarti lebih kecil dari kriteria signifikansi (0,05). Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model persamaan regresi yang didasarkan pada data penelitian ini signifikan.

Berdasarkan hasil uji hipotesis, penelitian ini mendukung hipotesis kedua yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. Temuan ini sejalan dengan hasil penelitian Asyari & Mirannisa (2022) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh yang positif yang signifikan

antara media sosial tiktok dan minat belajar peserta didik MA Miftahul Ishlah Tembelok. Hal ini bisa dilihat dari nilai signifikansi hasil penelitian sebesar 0,000, dimana nilai tersebut lebih kecil daripada nilai probabilitas 0,05, sehingga H_0 ditolak dan H_a diterima.

Dalam penelitiannya, Iksyanti & Hidayat (2022) juga melakukan studi untuk melihat pengaruh media sosial tiktok terhadap keputusan pembelian di shopee. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara sosial media tiktok (X) dengan keputusan pembelian di shopee (Y). Hal ini bisa dilihat dari nilai t hitung sebesar (3,997) > t tabel (1,66071) dan nilai signifikansi <0,05. Hal ini menunjukkan bahwa media sosial tiktok mempengaruhi secara signifikan terhadap keputusan pembelian di shopee.

Ferniansyah et al., (2021) juga melakukan studi untuk melihat pengaruh media sosial tiktok terhadap kreativitas berpikir generasi Z. Hasil penelitian menunjukkan bahwa media sosial tiktok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kreativitas berpikir generasi Z. Hal ini dapat dilihat dari nilai signifikansi hasil penelitian sebesar 0,013, dimana nilai tersebut lebih kecil dari nilai probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa penelitian tersebut menelok H_0 dan menerima H_a .

Berdasarkan uraian di atas, secara keseluruhan penelitian ini mampu menjawab rumusan masalah yang diajukan. Artinya, penelitian ini berhasil mengetahui pengaruh penggunaan media sosial tiktok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. Pada akhir penelitian, semua kriteria keberhasilan yang ditetapkan telah terpenuhi. Dengan kata lain, penelitian ini dikategorikan berhasil.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil dan diskusi penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengaruh TikTok terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD sangatlah banyak. Berdasarkan analisis yang telah dilakukan, ditemukan bahwa penggunaan media sosial tiktok memiliki pengaruh yang signifikan terhadap gaya hidup mahasiswa PGSD Universitas Muria Kudus. Pengaruh yang terjadi sangat bervariasi tergantung pada cara penggunaan tiktok oleh individu, pengaruh tersebut bisa berupa pengaruh positif ataupun pengaruh negatif. Pengaruh positif yang muncul bisa berupa peningkatan kreativitas dalam membuat konten, tiktok juga bisa menjadi sumber informasi dan referensi yang berguna. Sementara itu, terdapat juga pengaruh negatif yang muncul, seperti adanya kecenderungan hedonisme atau pengeluaran uang secara berlebihan, mudah terpengaruh oleh apa yang dilihat, dan terjebak dalam meniru gaya hidup orang lain.

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, terdapat beberapa saran yang dapat diajukan: Berikut adalah saran yang disampaikan oleh peneliti berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan: (1) peneliti menganjurkan agar mahasiswa yang sering menggunakan aplikasi TikTok menjadi lebih bijak dalam menerima informasi yang ditampilkan melalui platform tersebut. (2) peneliti menyarankan untuk tidak langsung percaya dan membeli produk hanya berdasarkan informasi yang diperoleh dari TikTok. Sebaliknya, diharapkan agar melakukan pertimbangan yang matang terkait kebutuhan produk tersebut sebelum membuat keputusan pembelian

DAFTAR REFERENSI

- Agianto, R., Setiawati, A., & Firmansyah, R. (2020). Pengaruh Media Sosial Instagram Terhadap Gaya Hidup dan Etika Remaja. *TEMATIK - Jurnal Teknologi Informasi Dan Komunikasi*, 7(2 SE-Articles), 130–139. <https://jurnal.plb.ac.id/index.php/tematik/article/view/461>
- Agustina, L. (2020). Viralitas Konten Di Media Sosial. *Majalah Ilmiah Semi Populer Komunikasi Massa*, 1(2), 149–160. <https://www.researchgate.net/publication/348296842>
- Asyari, A., & Mirannisa, M. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok terhadap Minat Belajar di MA Miftahul Ishlah Tembelok. *Islamika*, 4(3), 421–432. <https://doi.org/10.36088/islamika.v4i3.1977>
- Ferniansyah, A., Nursanti, S., & Nayiroh, L. (2021). Pengaruh Media Sosial Tiktok Terhadap Kreativitas Berpikir Generasi Z. *Frontiers in Neuroscience*, 14(1), 1–13.
- Firamadhina, F. I. R., & Krisnani, H. (2021). PERILAKU GENERASI Z TERHADAP PENGGUNAAN MEDIA SOSIAL TIKTOK: TikTok Sebagai Media Edukasi dan Aktivisme. *Share : Social Work Journal*, 10(2), 199. <https://doi.org/10.24198/share.v10i2.31443>
- Gratia, G. P., Merah, E. L. K., Triyanti, M. D., Paringa, T., & Primasari, C. H. (2022). Fenomena Racun Tik-Tok Terhadap Budaya Konsumerisme Mahasiswa di Masa Pandemi COVID-19. *KONSTELASI: Konvergensi Teknologi Dan Sistem Informasi*, 2(1), 193–200. <https://doi.org/10.24002/konstelasi.v2i1.5272>
- Harnoto, T. (2018). Keputusan Pembelian Smartphone Oleh Mahasiswa : Kelompok Acuan Atau Gaya Hidup. *Journal Ilmu Komunikasi*, 30(2), 181–197. <https://ojs.uajy.ac.id/index.php/modus/article/download/1708/1188>
- Iksyanti, D. Z., & Hidayat, A. M. (2022). Pengaruh Social Media Marketing melalui Electronic Word Of Mouth pada Platform Tiktok terhadap Keputusan Pembelian di Shopee. *YUME: Journal of Management*, 5(2), 11–18. <https://doi.org/10.37531/yume.vxix.435>
- Khairat, M., Yusri, N. A., & Yuliana, S. (2019). Hubungan Gaya Hidup Hedonis Dengan Perilaku Konsumtif Pada Mahasiswi. *Al-Qalb : Jurnal Psikologi Islam*, 9(2), 130–139. <https://doi.org/10.15548/alqalb.v9i2.861>
- Khansa, S. D., & Putri, K. Y. S. (2022). Pengaruh Sosial Media Tiktok Terhadap Gaya Hidup Remaja. *Ekspresi Dan Persepsi : Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 133–141. <https://doi.org/10.33822/jep.v5i1.3939>

- Hariyadi, H., Misnawati, M., & Yusrizal, Y. (2023). MEWUJUDKAN KEMANDIRIAN BELAJAR: MERDEKA BELAJAR SEBAGAI KUNCI SUKSES MAHASISWA JARAK JAUH. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS, 1-215.
- Miskiyyah, Z. M. Z., & Buchori, A. (2023). PENGEMBANGAN E-MODUL DENGAN PENDEKATAN CULTURALLY RESPONSIVE TEACHING PADA MATERI SISTEM PERSAMAAN LINEAR DUA VARIABEL. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(2), 281-289.
- Misnawati, M., Asi, N., Anwarsani, A., Rahmawati, S., Rini, I. P., Syahadah, D., ... & Nitiya, R. (2023). INOVASI METODE STAR: BEST PRACTICE. BADAN PENERBIT STIEPARI PRESS.
- Rinto Alexandro, M. M., Misnawati, M. P., & Wahidin, M. P. (2021). *Profesi Keguruan (Menjadi Guru Profesional)*. Gue.
- Salsabila, S., Syamsir, M. S., Putri, A. N., & Rahmayanti, A. (2022). *Analisis Dampak Perkuliahan Daring (Online) pada Saat Pandemi Terhadap Hubungan Sosial Mahasiswa Universitas Negeri Padang*. ENGGANG: Jurnal Pendidikan, Bahasa, Sastra, Seni, dan Budaya, 3(1), 122-250.
- Prasetyo, S. A., & Efendi, R. (2021). Pengaruh Penggunaan Learning Management System Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring SMK Negeri 3 Salatiga. *JATISI (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(3), 1672–1684.
- Pulungan, D. R., Koto, M., & Syahfitri, L. (2018). Pengaruh Gaya Hidup Hedonis Dan Kecerdasan Emosional Terhadap Perilaku Keuangan Mahasiswa. *Seminar Nasional Royal (SENAR)*, 9986(September), 401–406.
- Rafiq, A. (2020). Dampak Media Sosial Terhadap Perubahan Sosial Suatu Masyarakat. *Global Komunika*, 1(1), 18–29.
- Setiawan, H., Oktaviana, H., Andawas, F. D. D., Zulkarnaen, M. N., & Saripah, W. (2022). Pengaruh Media Sosial TikTok Terhadap Pola Belajar Mahasiswa. *Jurnal Digital Bisnis, Modal Manusia, Marketing, Entrepreneurship, Finance, & Strategi Bisnis (DImmensi)*, 2(1), 28. <https://doi.org/10.32897/dimmensi.v2i1.1181>
- Shofuroh, D. A. (2023). *Analisis Regresi Linier Sederhana “ Pengaruh Biaya Bahan Bakar Minyak Terhadap Uang Saku ”* ESY D INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO.
- Wijiyanti, M., Mariam, I., & Dewi, Y. P. P. (2019). Pengaruh Kualitas Pelayanan terhadap Loyalitas Pelanggan Mujigae Resto Depok. *Epigram*, 16(2), 195–204. <https://doi.org/10.32722/epi.v16i2.2235>